

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN  
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT  
HEPATITIS B DI RS DR OEN SOLO BARU**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
ARINI  
NIM. 2173093**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN  
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT  
HEPATITIS B DI RS DR OEN SOLO BARU**

**RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S  
CHARACTERISTICS WITH KNOWLEDGE ABOUT  
HEPATITIS B AT RS DR OEN SOLO BARU**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH  
ARINI  
NIM. 2173093**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN  
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT  
HEPATITIS B DI RS DR OEN SOLO BARU**

Disusun Oleh:

**ARINI**  
NIM. 2173093

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 28 Februari 2020

**Tim Penguji**

Truly Dian A, M.Sc., Apt

(Ketua)

Ambar Yunita N, M.Sc., Apt

(Anggota)

Hartono, M.Si., Apt

(Anggota)

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**



Hartono, M.Si., Apt

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

### **HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI RS DR OEN SOLO BARU**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 28 februari 2020



Arini  
NIM. 2173093

## **MOTTO**

**“BUKAN KESULITAN YANG MEMBUAT TAKUT, TETAPI  
KETAKUTAN ITU YANG MEMBUATNYA SULIT”**

## **PERSEMBAHAN**

Hasil tidak akan mengkhianati usaha. Hasil yang gemilang ditentukan oleh seberapa kuat keinginan kita, seberapa serius usaha dan kesungguhan untuk mencapainya. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

**Ibu dan Bapak tersayang yang selalu memberi semangat dan memanjatkan  
doa-doa terbaiknya kepada Tuhan untukku.**

## **PRAKATA**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul **HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT HEPATITIS B DI RS DR OEN SOLO BARU**. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt., selaku Ketua STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini, serta selaku pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc., Apt., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Truly Dian A, M.Sc., Apt., selaku Ketua Penguji yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ambar Yunita N, M.Sc., Apt., selaku Penguji I yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Rumah Sakit.

6. Dosen dan segenap karyawan perpustakaan STIKES Nasional yang membantu mendapatkan buku-buku sebagai pedoman pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Landasan Teori .....	5
1. Hepatitis B .....	5
a. Definisi .....	5
b. Epidemiologi .....	5
c. Proses Terjadinya Infeksi Virus Hepatitis B .....	6
d. Patogenesis .....	7
e. Gejala .....	8
f. Diagnosis .....	8
g. Penularan .....	9
h. Pencegahan .....	11
i. Pengobatan .....	13
j. Penanganan Kasus Hepatitis B pada Ibu Hamil dan Bayi yang Dilahirkan .....	15
2. Pengetahuan .....	16
a. Definisi .....	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan..	17
c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	19
B. Penelitian Serupa yang Pernah Dilakukan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	22

A. Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	24
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
F. Alur Penelitian .....	29
G. Analisis Data Penelitian .....	30
1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Hepatitis B .....	30
2. Karakteristik Responden .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Karakteristik Responden .....	36
B. Gambaran Pengetahuan Responden Penelitian .....	37
C. Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian .....	45
D. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Tingkat Pengetahuan tentang Hepatitis B .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Vaksin Hepatitis B .....	13
<b>Tabel 2.</b> Terapi Farmakologi Hepatitis B Kronis .....	14
<b>Tabel 3.</b> Penelitian Serupa yang Pernah Dilakukan .....	20
<b>Tabel 4.</b> Uji Validitas dan Reliabilitas .....	27
<b>Tabel 5.</b> Hasil Demografi Ibu Hamil di Poliklinik Spesialis Rawat Jalan RS Dr. Oen Solo Baru .....	36
<b>Tabel 6.</b> Pengetahuan responden tentang definisi penyakit .....	37
<b>Tabel 7.</b> Pengetahuan responden tentang gejala penyakit .....	37
<b>Tabel 8.</b> Pengetahuan responden tentang penularan penyakit .....	39
<b>Tabel 9.</b> Pengetahuan responden tentang risiko penyakit .....	41
<b>Tabel 10.</b> Pengetahuan responden tentang pencegahan penyakit .....	43
<b>Tabel 11.</b> Distribusi jawaban responden kategori pengetahuan kurang baik .....	46
<b>Tabel 11.</b> Hasil analisa bivariat karakteristik yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Kerangka Pikir .....	21
<b>Gambar 2.</b> Jalannya penelitian .....	29
<b>Gambar 3.</b> Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Hepatitis B .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Surat Ijin penelitian .....	64
<b>Lampiran 2.</b> Evaluasi Kuesioner Penelitian .....	65
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Persetujuan dan Kuesioner Penelitian .....	66
<b>Lampiran 4.</b> Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian .....	69
<b>Lampiran 5.</b> Uji Validitas dan reliabilitas .....	71
<b>Lampiran 6.</b> Data Demografi dan Skor Responden Penelitian .....	73
<b>Lampiran 7.</b> Hasil Distribusi Soal .....	79
<b>Lampiran 8.</b> Hasil SPSS .....	82
<b>Lampiran 9.</b> Distribusi Jawaban Responden kategori pengetahuan Kurang Baik .....	95

## INTISARI

Hepatitis B merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Penularan dari ibu ke anak adalah penyebab utama dari hepatitis B kronis di Indonesia. Hepatitis B masih menjadi masalah di masyarakat karena kurangnya pengetahuan akan penyakit tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta karakteristik ibu hamil yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B di RS Dr. Oen Solo Baru. Jenis penelitian ini adalah rancangan *cross-sectional* terhadap 161 ibu hamil yang mendatangi poliklinik spesialis rawat jalan RS DR. Oen Solo Baru selama bulan November 2019. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik *Chi-Square* dilakukan untuk mengetahui beberapa variabel karakteristik ibu hamil yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,9% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penyakit hepatitis B. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara umur ( $p= 0,016$ ), tingkat pendidikan ( $p <0,001$ ), tingkat pendapatan ( $p <0,001$ ), serta perolehan informasi tentang hepatitis B selama periode kehamilan ( $p= 0,001$ ) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B. Pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B tidak berhubungan signifikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B ( $p= 0,639$ ).

**Kata kunci:** hepatitis B, pengetahuan, ibu hamil, RS Dr Oen Solo Baru

## ABSTRACT

Hepatitis B infection is caused by the hepatitis B virus (HBV). Infection at birth due to mother-to-child transmission is the main cause of chronic HBV infection in Indonesia. HBV infection is still a problem in society due to limited knowledge about HBV. The aim of this study was to determine the level of knowledge regarding hepatitis B and several pregnant women's characteristics who have relationship with the knowledge about hepatitis B in Dr. Oen Solo Baru Hospital. A cross-sectional survey was conducted among pregnant women (n=161) attending specialist clinic at Dr. Oen Solo Baru Hospital in November 2019. Assessment of the knowledge was done using questionnaire. Chi-square statistical test was done to find out some variable characteristic of pregnant women who have relationship with the knowledge about hepatitis B. The result of this study showed that 83,9% of pregnant women have a good knowledge about hepatitis B. There was a significant relationship between age ( $p= 0,016$ ), education level ( $p <0,001$ ), income level ( $p <0,001$ ), receiving information about hepatitis B during pregnancy ( $p= 0,001$ ) with pregnant women knowledge about hepatitis B. There was no significant relationship between having family history of HBV infection with the knowledge about hepatitis B ( $p= 0,639$ ).

**Keywords:** hepatitis B, pregnant women, knowledge, Dr Oen Solo Baru Hospital

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hepatitis adalah peradangan pada jaringan hati yang disebabkan oleh virus hepatitis. Menurut *World Health Organization* (WHO) virus hepatitis menyebabkan 1,34 juta kematian pada tahun 2015, jumlahnya mendekati kematian yang disebabkan oleh tuberkulosis dan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh HIV. Sekitar 90% diantaranya disebabkan oleh infeksi hepatitis B dan C kronis. Hepatitis B merupakan masalah kesehatan global dimana terdapat 257 juta orang hidup dengan infeksi hepatitis B kronis (WHO, 2019). Infeksi hepatitis B disebabkan oleh *hepatitis B virus* (HBV) (Eyong, dkk., 2019).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi penyakit hepatitis di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 1,2% meningkat dua kali dibandingkan tahun 2007 yang sebesar 0,6%. Prevalensi semakin meningkat pada penduduk berusia diatas 15 tahun. Hepatitis B merupakan jenis hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia, proporsinya diperkirakan 21,8% dari seluruh jenis hepatitis di Indonesia (Kemenkes RI, 2017).

Data profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan angka kejadian hepatitis B di Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus kemudian meningkat menjadi 160 kasus pada tahun 2016 dan turun menjadi 0 (nol) pada tahun 2017. Namun bila dilihat data pada tahun-tahun sebelumnya, penurunan kejadian kasus hepatitis B menjadi 0 (nol) juga pernah terjadi pada tahun 2013



dan kembali terjadi kenaikan yang cukup tinggi menjadi 66 kasus pada tahun 2014 (Dinkes Jateng, 2017).

Penularan Hepatitis dapat terjadi secara vertikal (perinatal) maupun horizontal. Di negara dengan tingkat endemisitas infeksi VHB tinggi (termasuk Indonesia), penularan vertikal menjadi faktor utama penularan VHB. Penularan virus hepatitis B secara vertikal terjadi pada masa perinatal yaitu penularan dari ibu kepada anaknya yang baru lahir. Pada ibu yang menderita hepatitis *carrier* (HBsAg positif, HBeAg negatif), risiko anak tertular sekitar 10%. Sementara, bila ibu berstatus hepatitis B kronis (HBsAg positif, HBeAg positif, jumlah virus dalam darah sangat tinggi), risiko anak tertular dan nantinya akan menderita hepatitis kronis mencapai 80-90% (Cahyono, 2010).

Infeksi virus hepatitis B (VHB) masih menjadi masalah di masyarakat, salah satunya karena terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit tersebut (Wungu, dkk., 2019). Sejumlah penelitian menunjukkan rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B, terutama dalam hal penularan dan pencegahan virus hepatitis B (Pham, dkk., 2019; Eyong, dkk., 2019; Abdulai, dkk., 2016; Jha, dkk., 2016; Adeyemi, dkk., 2013),

Menurut Budiman dan Agus Riyanto (2014), pendidikan, informasi/media masa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Frambo, dkk (2014), tingkat pendidikan berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B. Menurut penelitian yang dilakukan Nugroho (2019), terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan

sumber informasi dengan pengetahuan ibu tentang hepatitis B dalam kehamilan. Menurut penelitian yang dilakukan dilakukan Rajamoorthy, dkk (2019), pengetahuan tentang hepatitis B berhubungan dengan usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan keluarga.

Melihat tingginya risiko penularan virus hepatitis B secara vertikal (perinatal), maka diperlukan pemahaman secara benar tentang virus hepatitis B dan penyakit hepatitis B pada masyarakat, khususnya bagi ibu hamil (Nugroho, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti perlu melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penyakit hepatitis B, serta karakteristik ibu hamil yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang hepatitis B agar selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana intervensi kesehatan yang tepat bagi ibu tersebut, sebagai upaya pencegahan penularan VHB dari ibu ke anak yang dilahirkan (Jha dkk, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru terhadap ibu hamil. Subyek penelitian ibu hamil yang merupakan orang pertama berkaitan secara langsung dengan bayi yang akan dilahirkannya. Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru rutin mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan setiap minggunya kepada pengunjung rumah sakit. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun rencana penyuluhan terkait penyakit hepatitis B di rumah sakit maupun di masyarakat pada umumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru ?
2. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.
2. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan terhadap penyakit hepatitis B di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang penyakit hepatitis B dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap penyakit hepatitis B sebagai acuan dalam pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.
2. Bagi rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun perencanaan penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan terhadap penyakit hepatitis B.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dengan memberikan kuesioner pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru, kemudian dilakukan analisa hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B dalam satu periode penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

Kriteria inklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru pada bulan November 2019.
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Berusia 12 – 45 tahun (usia reproduktif)

Kriteria eksklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik

## 3. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan tabel Isac dan Michael dengan taraf kepercayaan 95% atau pada kesalahan 5%. Jumlah rata-rata ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat

jalan RS Dr. Oen Solo Baru adalah 300 orang/bulan, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 161 orang.

Sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi persyaratan terstruktur yang berkaitan dengan karakteristik individu meliputi umur, pendidikan terakhir, pendapatan, pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B, dan perolehan informasi mengenai hepatitis B selama periode kehamilan. Bagian kedua berisi 16 butir pertanyaan tentang pengetahuan penyakit hepatitis B yang meliputi: pengertian (no. 1); gejala (no. 2,3,); penularan (no, 4-9); risiko (no. 10,11) dan pencegahan (no.12-16).

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2018).

1. Prinsip dari uji validitas dan reliabilitas menurut Riyanto (2011):
  - a) Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang.
  - b) Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji

coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristiknya tidak jauh berbeda.

- c) Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
- d) Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep.
- e) Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya di edit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital.

## 2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini adalah koefisien kolerasi biserial dikarenakan skoring yang digunakan menggunakan skala *guttman*:

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{\text{bis}(i)}$  = koefisien kolerasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

$X_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor  $i$

$X_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor  $i$

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor  $i$

(Riyanto, 2011)

Keputusan uji:

Bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila  $r$  hitung  $< r$  tabel, artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas kuesioner pengetahuan tentang penyakit hepatitis B dilakukan terhadap 30 responden, maka di peroleh  $r$  tabel = 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Setelah dilakukan uji validitas, didapatkan 2 pertanyaan yang tidak memenuhi persyaratan nilai  $r$  tabel. Dari kedua pertanyaan tersebut masih terdapat pengganti pertanyaan dalam kategori yang sama, sehingga peneliti memutuskan untuk menghilangkan kedua pertanyaan tersebut.

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Setelah semua variabel valid, selanjutnya uji instrumen kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B



dilakukan dengan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah KR-20 (Riyanto, 2011):

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir

$p_i \cdot q_i$  = varians skor butir

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor  $i$

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor  $i$

$St^2$  = varian skor total

Keputusan uji:

Bila nilai *Cronbah's Alpha*  $\geq$  konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai *Cronbah's Alpha*  $<$  konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

**Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Nomor Soal	Valid	Tidak Valid	Reliabilitas
Pengetahuan	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,	√		0,801
	12, 13, 14, 16, 17, 18			
	4, 15			

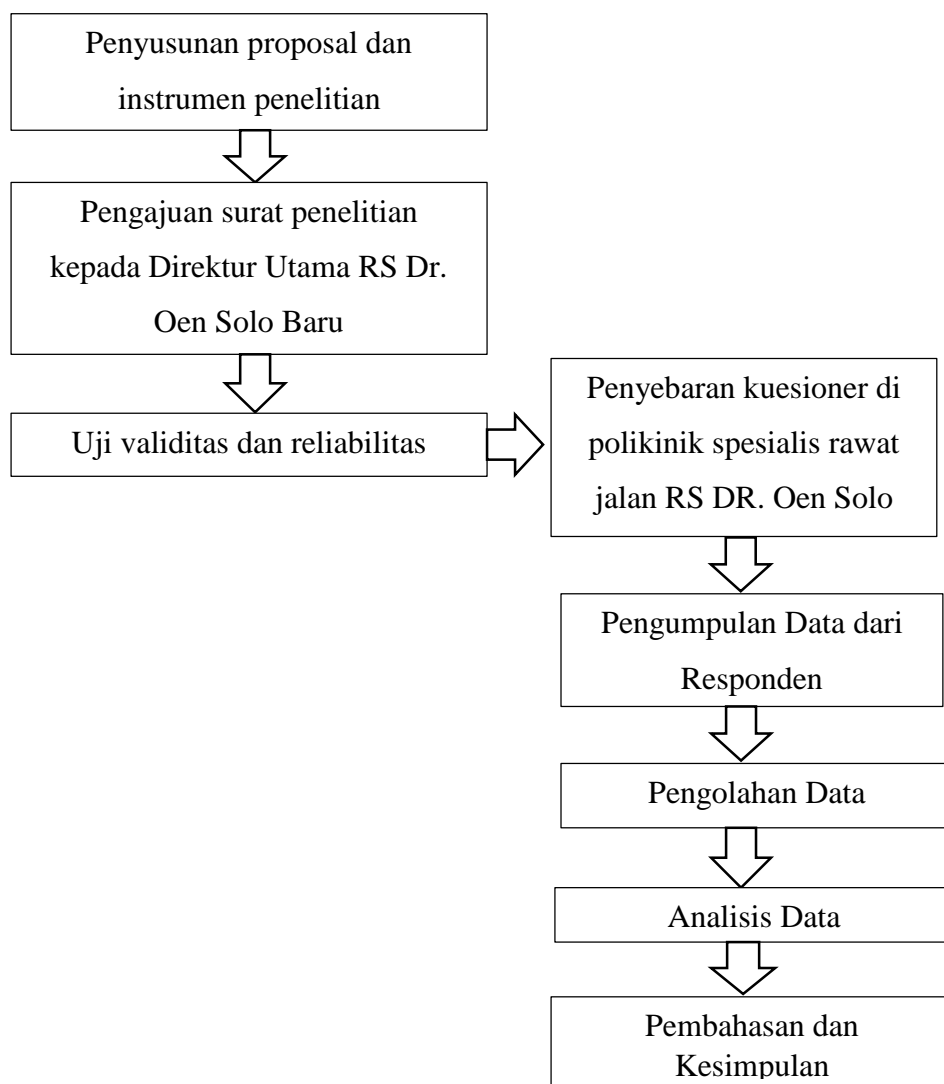
Hasil nilai *Cronbah's Alpha* dari uji reliabilitas pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti adalah  $0,801 > 0,6$ . Sehingga pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Responden adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan RS Dr. Oen Solo Baru dan bersedia untuk diwawancara.
2. Karakteristik ibu hamil adalah karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing responden meliputi umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B, perolehan informasi mengenai penyakit hepatitis B selama periode kehamilan.
3. Pengetahuan tentang penyakit hepatitis B adalah pemahaman dari responden yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poliklinik spesialis rawat jalan RS Dr. Oen Solo Baru pada bulan November 2019, meliputi pengertian, gejala, penularan, risiko, dan pencegahan.
4. Umur adalah batasan usia responden penelitian berdasarkan ulang tahun terakhir, terdapat 2 kategori kelompok umur wanita reproduktif menurut Depkes RI 2009 yaitu: remaja (12-25 tahun) dan dewasa (26-45 tahun).
5. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden sampai dengan mendapatkan ijazah. Jenjang pendidikan terdiri dari dua kategori: pendidikan menengah kebawah (SD/SMP/MI/SMA/SMK/ sederajat), dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi: DI, DIII, DIV, sarjana, magister, spesialis, doktor).

6. Pendapatan adalah tingkat pendapatan responden berdasarkan UMK Sukoharjo tahun 2019 sebesar Rp.1.783.500,00, tingkat pendapatan dikatakan rendah jika  $< \text{UMK}$ , dikatakan tinggi jika  $\geq \text{UMK}$ .

#### F. Alur Penelitian



**Gambar 2. Jalannya penelitian**

## G. Analisis Data Penelitian

Analisis dilakukan terhadap beberapa aspek berikut:

### 1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B

Tingkat pengetahuan seluruh responden diperoleh dari hasil skor kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Rumus perhitungan jawaban responden tingkat pengetahuan tentang hepatitis B:

$$\frac{\text{jumlah skor jawaban benar responden}}{\text{total skor kuesioner}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit hepatitis B meliputi pengetahuan tentang pengertian, gejala, penularan, risiko, dan pencegahan penyakit hepatitis B. Responden yang menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban diberi nilai 1, bila menjawab salah tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0.

Tingkat pengetahuan responden tentang penyakit hepatitis B dikategorikan kedalam 2 kategori:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $> 50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya  $\leq 50\%$

(Budiman dan Agus Riyanto, 2014).

Hasil wawancara berdasarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Memeriksa apakah semua jawaban responden dapat dibaca.
- 2) Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab seluruhnya

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Pemasukan data

Memasukkan jawaban responden setelah dilakukan pemberian kode ke dalam program komputer.

d. Tabulasi data

Membuat tabel-tabel data yang memberikan gambaran statistik. Pada tahap ini jawaban responden ditabulasikan sesuai skor jawaban, kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan.

2. Karakteristik Responden

Dilakukan analisa univariat dan bivariat terhadap masing-masing karakteristik responden.

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisa disajikan dalam distribusi frekuensi. Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel independen dan dependen.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui *cross tabulation* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisa hubungan dilakukan dengan pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Uji *chi square* merupakan uji yang dilakukan untuk analisa hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Pada penelitian ini, uji *chi square* bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B pada nilai *Asymp. Sig.* dengan batas kritis (*p value*) = 0,05. Ketentuan hasil ujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan.

- 2) Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah dilakukan analisa hubungan antara masing-masing karakteristik ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B menggunakan uji *chi square*, kemudian dilanjutkan pembacaan OR (*Odds Ratio*) untuk mengetahui ukuran hubungan antara paparan dan hasil pada penelitian. Nilai OR dapat dilihat pada baris *Odds Ratio* (Riyanto, 2011).

Analisa univariat dan bivariat dilakukan terhadap karakteristik responden yang meliputi:

- 1) Umur

Umur responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu remaja (12-25 tahun) dan dewasa (26-45 tahun). Setelah itu dihitung persentase dari masing-masing kategori tersebut. Kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B.

- 2) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori: : pendidikan menengah kebawah (SD/SMP/MI/SMA/SMK/ sederajat), dan pendidikan tinggi (DI, DIII, DIV, sarjana, magister, spesialis, doktor). Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian

disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B.

3) Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu kategori rendah dengan pendapatan dibawah UMK Sukoharjo tahun 2019 sebesar Rp.1.783.500,00 dan kategori pendapatan tinggi diatas Rp.1.783.500,00. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B.

4) Pengalaman riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B

Responden dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu memiliki pengalaman riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B dan tidak ada pengalaman riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B.

5) Perolehan informasi mengenai penyakit hepatitis B selama periode kehamilan

Responden dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu pernah mendapatkan informasi dan tidak pernah mendapatkan



informasi tentang penyakit hepatitis B selama masa kehamilan baik dari media cetak, elektronik, maupun lewat penyuluhan kesehatan. Masing-masing kategori dihitung persentasenya, kemudian disimpulkan kategori mana yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit hepatitis B.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil di poliklinik spesialis rawat jalan RS Dr. Oen Solo Baru 83,9% memiliki pengetahuan baik tentang penyakit hepatitis B dan 16,1% memiliki pengetahuan kurang baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, serta perolehan informasi selama periode kehamilan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara pengalaman memiliki riwayat anggota keluarga menderita hepatitis B dengan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B.

#### **B. Saran**

1. Saran bagi peneliti selanjutnya:

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian intervensi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil terutama tentang gejala, pencegahan, risiko dan penularan penyakit hepatitis B.

## 2. Saran bagi Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru

Perlu ditingkatkannya peran aktif tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penyakit hepatitis B lewat program intervensi kesehatan, baik melalui seminar kesehatan, penyuluhan, konseling pada saat pemeriksaan, maupun pembagian brosur secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama tentang gejala, pencegahan, risiko dan penularan penyakit hepatitis B.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulai, M.A., Baiden, F., Adjei, G. and Owusu-Agyei, S., 2016. Low level of Hepatitis B knowledge and awareness among pregnant women in the Kintampo North Municipality: implications for effective disease control. *Ghana medical journal*, 50(3), pp.157-162.
- Adeyemi, A.B., Enabor, O.O., Ugwu, I.A., Bello, F.A. and Olayemi, O.O., 2013. Knowledge of hepatitis B virus infection, access to screening and vaccination among pregnant women in Ibadan, Nigeria. *Journal of obstetrics and gynaecology*, 33(2), pp.155-159.
- Barbara, G.W., Dipiro, J.Y., Terry L.S., Cecily V.D., 2015. *Pharmacotherapy Handbook*, 9<sup>th</sup> Edition, 213-220, McGraw-Hill, New York.
- Budiman dan Agus R., 2014, *Kapita Selektta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Cahyono, J.B.S.B., 2010, *Hepatitis B: Cegah Kanker Hati*, Kanisius, Yogyakarta.
- Chan, O.K., Lao, T.T., Suen, S.S., Lau, T.K. and Leung, T.Y., 2011. Knowledge on hepatitis B infection among pregnant women in a high endemicity area. *Patient education and counseling*, 85(3), pp.516-520.
- Chao, J., Chang, E.T. and So, S.K., 2010. Hepatitis B and liver cancer knowledge and practices among healthcare and public health professionals in China: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 10(1), p.98.
- Darwish, M.A. and Al Khaldi, N.M., 2013. Knowledge about hepatitis B virus infection among medical students in university of dammam, eastern region of Saudi Arabia. *Life Sci J*, 10(2), pp.860-7.
- Depkes RI, 2013, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dienstag, 2010, *Harrison: Gastroenterologi & Hepatologi*, diterjemahkan oleh Braham, U.P., 315-369, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Dinkes Jawa Tengah, 2016, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Dinkes Jawa Tengah, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang.
- Emmanuel, A., dan Stephen, I., 2014, *Lecture Notes: Gastroenterology dan Hepatologi*, diterjemahkan oleh Laviani, K., Triana, A., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Eyong, E.M., Yankam, B.M., Seraphine, E., Ngwa, C.H., Nkfusai, N.C., Anye, C.S., Nfor, G.K. and Cumber, S.N., 2019, The prevalence of HBsAg, knowledge and practice of hepatitis B prevention among pregnant women in the Limbe and Muyuka Health Districts of the South West region of Cameroon: A three-year retrospective study. *The Pan African medical journal*, 32.
- Frambo, A.A.B., Atashili, J., Fon, P.N. and Ndumbe, P.M., 2014. Prevalence of HBsAg and knowledge about hepatitis B in pregnancy in the Buea Health District, Cameroon: a cross-sectional study. *BMC research notes*, 7(1), p.394.
- Gani, R.A., Irsan, H., Ali, D., Poernomo, B.S., 2012, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B di Indonesia*, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia, Jakarta.
- Jha, S., Devaliya, D., Bergson, S. and Desai, S., 2016. Hepatitis B knowledge among women of childbearing age in three slums in Mumbai: a cross-sectional survey. *Hepatology, medicine and policy*, 1(1), p.5.
- Kemenkes RI, 2014, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi dan Analisis Hepatitis*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015: Tentang Penanggulangan Hepatitis Virus*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2017, *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia Tahun 2017*, Kemenkes RI, Jakarta.

- Kemenkes RI, 2018, *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, F.F.A., 2019, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, *Skripsi*, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Jakarta.
- Pham, T.T.H., Le, T.X., Nguyen, D.T., Luu, C.M., Truong, B.D., Tran, P.D., Toy, M. and So, S., 2019, Knowledge, attitudes and practices of hepatitis B prevention and immunization of pregnant women and mothers in northern Vietnam *PloS one*, 14(4), p.e0208154.
- Rajamoorthy, Y., Taib, N.M., Munusamy, S., Anwar, S., Wagner, A.L., Mudatsir, M., Müller, R., Kuch, U., Groneberg, D.A., Harapan, H. and Khin, A.A., 2019. Knowledge and awareness of hepatitis B among households in Malaysia: a community-based cross-sectional survey. *BMC public health*, 19(1), p.47.
- Riyanto, A., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sanityoso, A., dan Griskalia, C., 2014, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Keenam Jilid I, dalam: Setiati, S., Idrus, A., Aru, W.S., Marcellus, S.K., Bambang, S., Ari, F.S., 1945-1962, Internal Publishing, Jakarta.
- Soemoharjo, S., dan Stephanus, G., 2008, *Hepatitis Virus B*, Edisi 2, Penerbit Buku Kedokteran ECG, Jakarta.
- Soemohardjo, S., dan Stephanus, G., 2014, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Keenam Jilid I, dalam: Setiati, S., Idrus, A., Aru, W.S., Marcellus, S.K., Bambang, S., Ari, F.S., 1963-1971, Internal Publishing, Jakarta.
- Sujarweni, V.W., 2014. *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sulaiman, A., Nurul, A., Laurentius, A.L., Sjaifoellah, N., 2012, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*, Edisi Pertama Revisi, 211-221, Sagung Setyo, Jakarta.

- Swandari, P., Handayani, O.W.K., Mukarromah, S.B., 2017 Karakteristik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini Terhadap Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Public Health Perspective Journal*, 2(3).
- Wardani, N.I.I., Rejeki, D.S.S. and Masfiah, S., 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang thalassaemia di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 6(3), pp.194-206.
- World Health Organization, 2015, *Guidelines for the prevention, care and treatment of person with chronic hepatitis B infection*, World Health Organization.
- World Health Organization, 2019, *Hepatitis B*, World Health Organization, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b> diakses 17 September 2019.
- World Health Organization, 2019, *Hepatitis Viral*, World Health Organization Indonesia, [http://www.searo.who.int/indonesia/areas/communicable\\_diseases/hepatitis/hepatitis/en/](http://www.searo.who.int/indonesia/areas/communicable_diseases/hepatitis/hepatitis/en/) diakses 24 September 2019.
- World Health Organization, 2019, *Guidelines for verification of achievement of hepatitis B control target through immunization in the WHO South-East Asia Region*, World Health Organization, South-East Asia.
- Wungu, C., Khaerunnisa, S., Humairah, I., Lukitasari, L., Qurnianingsih, E., Prabowo, G., Sudarno, R., Handajani, S., 2019. Counselling and Screening of Hepatitis B Virus Infection In Dukuh Kupang Community, Dukuh Pakis District, Surabaya Counselling and Screening of Hepatitis B Virus Infection In Dukuh Kupang Community, Dukuh Pakis District, Surabaya. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Sci. 217 012048